



BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan sebuah organisasi, terutama institusi pendidikan. Di era persaingan global, dibutuhkan sosok pemimpin yang mampu membuat perubahan, berpikir jauh ke depan, serta mempunyai kemampuan memengaruhi bawahannya dalam mencapai tujuan bersama.¹ Kepemimpinan dikatakan efektif dan kondusif apabila mampu meningkatkan daya saing dalam suatu lembaga pendidikan atau organisasi.² Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi, membina, membimbing, mengarahkan, menasihati, melatih, menyuruh, memerintah, melarang, menggerakkan, memotivasi, bahkan menghukum manusia sebagai bagian dari organisasi untuk mencapai tujuan diri sendiri maupun organisasi agar tercapai secara efektif dan efisien.³ Perubahan zaman yang semakin cepat, menuntut lembaga pendidikan Islam memiliki pemimpin yang cepat dan tanggap melakukan pembenahan dan perubahan, memiliki terobosan besar, melakukan gebrakan, serta berinovasi yang bertujuan mewujudkan visi lembaga yang dipimpinnya.

Sukses tidaknya suatu organisasi disebabkan oleh kepemimpinan atau figur seseorang, mengingat faktor pentingnya

¹ Dedi Prestiadi, Raden Bambang Sumarsono, Wildan Zulkarnaen, Visionary Leadership in Total Quality Management Efforts to Improve the Quality of Education, *dalam International Conference on Education and Management*, hlm. 381.

² Rosalina Ginting dan Titik Haryati, Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan, dalam jurnal CIVIS, Vol, II, No.2, Juli 2012, hlm. 455.
<https://doi.org/10.26877/civis.v2i2>

³ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.84.



kepemimpinan tersebut dalam membawa organisasi pada keberhasilan.⁴ Salah satu model kepemimpinan yang dirasa mampu membawa perubahan masa depan lembaga pendidikan Islam adalah kepemimpinan visioner. Menurut Mujamil Qomar, pemimpin visioner diyakini mampu menyingkap kabut gelap masa depan, memprediksi kondisi zaman, menerjemahkan kebutuhan masa depan, serta tanggap dalam merespon tuntutan di masa depan. Pemimpin visioner memiliki pemikiran dan tindakan yang mampu melampaui zamannya.⁵

Kepemimpinan visioner mampu menginspirasi pada semua anggota dari suatu organisasi untuk berpikir dan berinteraksi secara kreatif serta inovatif diiringi dengan penuh tanggung jawab.⁶ Untuk mewujudkan tujuan sebuah organisasi, ada usaha yang berkaitan dengan perumusan tujuan dan berusaha bersama-sama dengan arahan dan bimbingan dari pimpinan. Pemimpin juga harus menjalin hubungan yang harmonis dengan bawahan, baik secara vertikal maupun horizontal tanpa membedakan satu dengan yang lain.⁷ Kata kunci dalam kepemimpinan visioner terletak pada visi, yaitu visi tidak hanya dipandang sebagai slogan atau tulisan yang dirangkai dan mudah dibaca, Namun, visi juga menjadi inspirasi, menyatukan ide, membuat komponen solid, dan memberikan rasa semangat dalam organisasi.⁸ Visi merupakan cermin masa depan yang ingin dicapai dan dijadikan pencapaian ideal, di samping visi adalah suatu tujuan yang ingin diwujudkan bersama oleh pemimpin dan bawahan bersama-sama.⁹ Visi merupakan mimpi besar yang akan direalisasikan oleh pemimpin visioner bersama seluruh anggotanya pada masa yang akan datang. Kepemimpinan visioner menciptakan visi sebagai sesuatu yang menarik, kredibel,

⁴ Yuni Siswanti, Istiana Rahatmawati, Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi, *dalam Jurnal Sosial dan Ekonomi*, hlm 74-141.

⁵ Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan*, hlm.234.

⁶ Prim Masrokan Mutohar, Jani, Hikmah Eva Trisnantari, Contribution of Visionary Leadership, Lecturer Performance, and Academic Culture to the Competitiveness of Islamic Higher Education in Indonesia, *dalam International Journal of Advances in Education and Philosophy*. <https://saudijournals.com>

⁷ Ali Abdulridha Jabbar, Ali Muhammed Husein, Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Strategis, *dalam Jurnal Internasional Penelitian Grantaalayah*, Vol.5, Iss. 5, Mei, 2017.

⁸ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management...*, hlm.102.

⁹ Saeed M. Mohtsham, Vision and Visionary Leadership – An Islamic Perspective, *International Review of Business Research Papers*, Vol 3, (2 Juni 2007), hlm. 247–77.

pencapaian masa depan yang realistis. Untuk mencapai misi yang menarik, dipusatkan pada hal yang menginspirasi, unik, dapat tercapai, dan memberikan tawaran yang bermuara pada perbedaan. Visi merupakan tujuan utama dari pencapaian pemimpin visioner, mampu mentransfer visi baik secara verbal maupun perilaku pada orang lain. Kemampuan dalam memperluas visi, dan komunikasi pada bawahan secara efektif merupakan salah satu kunci yang harus dimiliki pemimpin visioner.

Menurut Robin dan Judge sebagaimana dikutip Neneng Hayati, kepemimpinan visioner lebih bertujuan menciptakan dan menekankan sebuah visi menjadi kenyataan, sesuatu yang sangat menarik serta menjadi masa depan sebuah organisasi.¹⁰ Pemimpin visioner mampu menghadapi berbagai karakter bawahan yang berbeda-beda, baik yang memberikan dukungan positif maupun yang melemahkan pada organisasi. Bahkan pemimpin visioner bisa memberikan arahan, memberi motivasi, mengatur, mendamaikan, menyejukkan, menata, dan memberi solusi di saat bawahan merasa kebingungan arah.¹¹ Untuk menghadapi perubahan yang sangat cepat, kepemimpinan visioner menjadi pilihan utama dalam meningkatkan daya saing di lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren.

Kepemimpinan visioner kiai tidak bisa dilepaskan dari dunia pesantren, karena kiai merupakan tokoh sentral di dunia pesantren. Begitupun Ibu Nyai juga merupakan tokoh yang sangat berpengaruh setelah kiai. Kiai serta Ibu Nyai merupakan penentu kebijakan yang absolut pada keputusan-keputusan yang diambil oleh bawahan di lembaga pendidikan di bawah naungan pondok pesantren.¹² Sosok kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. Aina 'Ainul Mardiyah merupakan pemimpin yang mempunyai visi besar dan berorientasi masa depan pada lembaga pendidikan Pondok Pesantren Amanatul Ummah dan Pondok Pesantren Assalafi Terpadu Ar-Risalah.

¹⁰

¹¹ Herni, "Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler," *Journal of Islamic Education Management* Vol.5, No.1 (April 2020), hlm, 39-48.

¹² Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2014).



Pesantren Amanatul Ummah tidak bisa dilepaskan dari sosok pendiri sekaligus pengasuhnya, yaitu K.H. Asep Saefuddin Chalim. Ketika orang menyebut Ponpes Amanatul Ummah, maka yang diingat adalah pondoknya Kiai Asep. Observasi peneliti di lokasi penelitian Ponpes Amanatul Ummah dirintis oleh Kiai Asep berpusat di Surabaya dan beberapa tahun kemudian membuka pondok cabang di Kembang Belor Pacet Mojokerto.¹³ Pada kurun waktu sekitar delapan tahun, Ponpes Amanatul Ummah Pacet berkembang pesat dan memiliki santri ribuan dari berbagai daerah di Indonesia. tahfidz Pembangunan Pesantren Amanatul Ummah dengan semangat yang tinggi di bawah tangan dingin K.H. Asep Saefudin, Ponpes Amanatul Ummah menjelma menjadi salah satu lembaga pendidikan yang diperhitungkan dari segi kualitas maupun kuantitasnya.¹⁴

Menurut Kiai Asep Saifuddin dalam Djoko Pitono dan Ahmad Lazim Suadi, santri tidak hanya diharuskan pintar mengaji, tetapi juga mempunyai prestasi di bidang pengetahuan umum. Pesantren yang tidak memberi perhatian pada pendidikan umum akan ditinggalkan oleh pelanggan pendidikan.¹⁵ Fathul Qodir, dosen IAI Abdul Chalim dilokasi Pacet menyatakan sebagai berikut.

Pak Kiai Asep langsung mendirikan MBI/madrasah bertaraf internasional ketika muridnya masih sedikit. Tempatnya juga masih sepi sekali dan masih beberapa puluh anak yang belajar di Pacet. Pak Kiai Asep orangnya selalu optimis dan mempunyai mimpi besar. Apa yang beliau cita-citakan sekarang di kemudian hari menjadi kenyataan semua, meskipun terkadang sulit dicerna, dipahami secara nalar orang awam. Amanatul Ummah maju pesat dari tahun ke tahun, karena banyak alumninya rata-rata diterima di PTN seperti UnairR, ITS, Unibraw, Uniesa, Undip, UM, UIN, dan ada yang ke luar negeri. Program tahfiz Al-Qur'an juga ada dipersiapkan kalau siswa ingin kuliah ke Timur Tengah. Alumni Amanatul Ummah banyak yang melanjutkan di Alzar

¹³ Observasi penelitian di Ponpes Amanatul Ummah, Pesantren Amanatul Ummah terletak di lereng Gunung Arjuna, untuk sampai ke pesantren perjalanan mulai berkelok-kelok ketika memasuki gerbang Ponpes Amanatul Ummah, dengan jalan naik turun, medan yang menanjak dengan kanan kiri area persawahan dan rumah-rumah penduduk.

¹⁴ Brosur Pondok Pesantren AmanatulUmmah.

¹⁵ Djoko Pitono, Achmad Lazim Suadi, *Kiai Besar bin Kiai Besar Yang berpikiran Besar*, Edisi Revisi, (Sidoarjo: Tankali, 2020), hlm. 52.

Cairo, nanti akan diberdayakan beliau, di samping visi beliau agar alumni menjadi ulama besar yang menerangi dunia. Beliau juga ingin menjadikan IAI Abdul Chalim kiblat peradaban keilmuan Islam seperti waktu kejayaan keilmuan pada masa keemasan di Bagdad, di samping juga ingin seperti Al-Azhar Kairo, bahkan seperti Harvard University dan Sarbone University¹⁶

Menurut Shirojudin, salah satu pendidik di Hikmatul Ummah, salah satu cabang lembaga pendidikan Amanatul Ummah Pacet menyatakan sebagai berikut.

Hikmatul Amanah ini cabang dari beberapa lembaga pendidikan yang ada, ini setingkat MTs dan aliyah, ada sekitar 1000 peserta didik mendapatkan biaya pendidikan gratis semua. Cita-cita Pak Kiai sangat tinggi sekali pada pendidikan, beliau ingin anak-anak warga sekitar berpendidikan tinggi semua. Kiai Asep memberikan perhatian yang sangat luar biasa untuk warga sekitar, yang sekolah di sini dibebaskan biaya atau gratis. Banyak anak-anak desa sekitar sini yang sekolah ke sini. Anak-anak hanya dibebankan membeli buku saja, selain itu gratis semua.¹⁷

K.H. Asep Saifuddin memberikan perubahan besar berupa pendidikan gratis pada kisaran seribu lebih peserta didik ditingkat MTs dan aiyah, dengan tujuan memberikan modal pendidikan anak bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang unggul. Menurut Kiai Asep, dalam Djoko Pitono, bangsa akan bisa maju dan berkembang pesat menjadi pilar dunia apabila generasi mudanya mempunyai pendidikan tinggi. Kiai Asep sering melakukan kunjungan kepada alumninya yang tersebar di beberapa negara Timur Tengah, di antaranya Mesir, Maroko, Tunisia, dan lainnya. Kiai Asep memberikan motivasi kepada mereka agar bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu dan ketika mereka kembali ke Indonesia diharapkan menjadi ulama serta berkiprah di tanah air. Kiai Asep juga profil yang dermawan, sering memberi seperti paket lebaran berupa sembako, uang, dan pakaian pada ribuan keluarga di beberapa desa di sekitar Pesantren Amanatul Ummah. Menurut

¹⁶ Wawancara dengan Fathul Qodier, Dosen Fakultas Syariah IAI Abdul Chalim Pacet Mojokerto, 2 April 2021.

¹⁷ Wawancara dengan Shirojudin, Pendidik Tahfiz di MTs Hikmatul Ummah Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, 2 April 2021.



K.H. Asep Saifuddin, harta yang disedekahkan tidak akan berkurang, tetapi malah menjadi banyak dan berkah.¹⁸

Buku yang ditulis oleh Eko David SR, mengisahkan Kiai Asep memiliki semangat perjuangan, membaaur, mendidik, dan terjung langsung dengan santri. Dalam mengembangkan pendidikan di Ponpes Amanatul Ummah, K.H. Asep Saifuddin memang layak mendapatkan apresiasi.¹⁹

Pondok Pesantren Assalafi terpadu Lirboyo berada di kawasan kompleks Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.²⁰ Pondok Pesantren Ar-Risalah memiliki lembaga pendidikan setingkat SMP dan SMA. Ibu Nyai Hj. Aina 'Ainaul Mardiyah adalah pengasuh di pesantren Ar-Risalah, dan merupakan putri K.H. Anwar Mansur Rois Syuriah Jawa Timur sekaligus pengasuh Pondok Lirboyo. Meskipun putri dari K.H. Anwar Mansur yang notabene pengasuh pondok pesantren salaf, namun Ibu Nyai Hj. Aina 'Ainaul Mardiyah memiliki komitmen agar santri bisa beradaptasi dan berprestasi di era globalisasi. Santri Ar-Risalah datang tidak hanya dari pulau Jawa, tetapi juga ada yang berasal dari luar Jawa. Ibu Nyai Aina 'Ainaul Mardiyah mempunyai visi bahwa *output* dari Ar-Risalah harus mampu mengikuti pesatnya perkembangan zaman, di samping memiliki bekal ilmu agama. Gus Sofa putra dari Ibu Nyai Aina 'Ainaul Mardiyah, yang merupakan generasi penerus pengasuh Ar-Risalah menyatakan sebagai berikut.

Ar-Risalah ini didesain untuk mencetak generasi unggul dan berkompetisi di era global. Ini sudah menjadi visi dan komitmen pengasuh agar santri tidak hanya bisa agama, ngaji kitab kuning tapi juga bisa bersaing dan menjadi pemimpin di masa depan. Ar-Risalah merupakan lembaga yang memadukan pendidikan agama dan umum, karena Pondok Lirboyo salaf gak ada umumnya. Banyak alumni yang diterima di PTN seperti Unair, ITS, UGM, UI, UIN, dan PT yang lain. Alumni Ar-Risalah juga banyak yang melanjutkan kuliah di luar negeri seperti Jepang, Cina, Australia, Maroko,

¹⁸ Djoko pitono, Achmad Lazim Suadi, *Kiai Besar bin Kiai Besar Yang berfikiran Besar*, Edisi Revisi, (Sidoarjo: Tankali, 2020), hlm. 64.

¹⁹ Eko David SR, *Kiai Asep Saifuddin Chalim, Lugas Bersikap, Lugas Bercakap*, (Malang: Kalamtursina, 2017), hlm. 1.

²⁰ Ponpes Ar-Risalah terletak bersebelahan dengan Ponpes HM Lirboyo, menempati area di sebelah utara ndalem Ibu Nyai Ainaul Madliyah. Pesantren Terpadu Ar-Risalah dengan ciri khas bercat hijau tua, adalah ponpes yang sangat bersih dan nyaman. Observasi peneliti di Ponpes Ar-Risalah.

Al-Ahqaf, Al-Azhar, dan beberapa negara di Timur Tengah lainnya. Kami berkomitmen ingin selalu meningkatkan kualitas di lembaga ini.²¹

Di tengah-tengah makin banyaknya lembaga pendidikan, Ar-Risalah tetap berkomitmen meningkatkan daya saing yang berkualitas sehingga tetap menjadi salah satu tujuan dari para pelanggan pendidikan. Ahmad Nasihuddin salah satu alumni Ar-Risalah menyatakan sebagai berikut.

Kepemimpinan Bu Nyai 'Aina sebagai pengasuh dan pendiri sangat mewarnai di Ar-Risalah. Target beliau santri atau murid Ar-Risalah bisa diterima di PTN baik dalam maupun luar negeri, dan sudah banyak yang kuliah di negara Cina, Al-Azhar, Mesir, Maroko, Tunisia, dan lain-lain. Kawan-kawan seangkatan saya beberapa ada yang sudah jadi dosen di UI, UGM, dan PTN negeri yang lain. Yang bikin saya kagum beliau dibesarkan dalam keluarga salaf, tetapi bisa berpikiran jauh ke depan dan visioner. Apalagi beliau seorang wanita yang notabene sering disibukkan dengan urusan rumah tangga.²²

Berdasarkan data dan hasil observasi serta keterangan dari beberapa orang yang berhasil ditemui, kepemimpinan visioner K.H. Asep Saefudin mengubah mimpi besar beliau, membawa lembaga pendidikan Amnatul Ummah menjadi salah satu rujukan tempat pendidikan di Indonesia, bahkan tingkat Asia menjadi realitas. Ar-Risalah di bawah kepemimpinan Ibu Nyai 'Ainaul Mardiyah, memberikan kontribusi output SDM unggul yang siap mengisi berbagai PTN baik di dalam maupun PT di luar negeri. Dari observasi yang peneliti lakukan di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan *research*, kajian, dan pemahaman terkait.

Kepemimpinan visioner Kiai Asep Saefudin Chalim dan Ibu Nyai Hj. Aina 'Ainaul Mardiyah dalam Meningkatkan Daya Saing di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dan Ar-Risalah Terpadu Lirboyo Kediri).

²¹ Wawancara dengan Gus Sofa, pengasuh Ar-rialah Lirboyo Kediri, 28 Februari 2021.

²² Wawancara dengan Ustaz Ahmad Nasihuddin, Alumni Ar-rialah Lirboyo Kediri, 28 Februari 2021.



B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, dapat ditentukan fokus penelitian pada penelitian ini adalah mengomunikasikan visi, sebagai penentu arah, sebagai agen perubahan, sebagai juru bicara, dan pelatih berkaitan dengan kepemimpinan Kiai Asep Saefuddin Chalim dan Ibu Nyai Aina 'Ainul Mardiyah dalam mengelola lembaga pendidikan di bawah naungan pondok pesantren mampu bersaing dengan pendidikan umum serta menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kemudian dari fokus penelitian dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimana kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. 'Ainul Mardliyah mengomunikasikan visi dalam meningkatkan daya saing di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dan Ar-Risalah Kediri?
- b. Bagaimana kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. 'Ainul Mardliyah sebagai penentu arah dalam meningkatkan daya saing di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dan Ar-Risalah Kediri?
- c. Bagaimana kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. 'Ainul Mardliyah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan daya saing di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dan Ar-Risalah Kediri?
- d. Bagaimana kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. 'Ainul Mardliyah sebagai juru bicara dan pelatih dalam meningkatkan daya saing di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dan Ar-Risalah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan peneliti di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan proposisi sebagai berikut.

- a. Kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. Aina 'Ainul Mardliyah mengomunikasikan visi dalam meningkatkan daya saing di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dan Ar-Risalah Kediri.
- b. Kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. Aina 'Ainul Mardliyah sebagai penentu arah dalam meningkatkan daya saing di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dan Ar-Risalah Kediri.

- c. Kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. Aina 'Ainaul Mardiyah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan daya saing di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dan Ar-Risalah Kediri.
- d. Kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. Aina 'Ainaul Mardiyah sebagai juru bicara dan pelatih dalam meningkatkan daya saing di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet dan Ar-Risalah Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

- 1. Kegunaan Teoretis
 - a. Bagi akademisi, penelitian dalam disertasi ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan pengembangan mengenai ilmu manajemen pendidikan, terutama kepemimpinan visioner, daya saing di lembaga pendidikan berbasis pesantren pada perspektif manajemen pendidikan.
 - b. Diharapkan penelitian ini menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang hampir sama.
- 2. Kegunaan praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan bagi pengasuh pesantren baik di Pondok Pesantren Amanatul Ummah dan Ar-Risalah untuk terus meningkatkan kepemimpinannya.
 - b. Bagi pimpinan pondok pesantren, para pengurus pesantren, lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan visioner dalam meningkatkan daya saing di lembaga pendidikan berbasis pesantren sangat menginspirasi seiring pesatnya persaingan global dan perkembangan zaman.
 - c. Sebagai pertimbangan pada para pimpinan pesantren di Indonesia mengenai kepemimpinan visioner dalam meningkatkan daya saing di lembaga pendidikan berbasis pesantren perspektif manajemen pendidikan Islam.
 - d. Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan dan referensi mengenai kepemimpinan visioner dalam meningkatkan daya saing pada lembaga pendidikan yang berbasis pesantren lainnya.



Hasil dari penelitian ini akan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepemimpinan visioner dalam meningkatkan daya saing di lembaga pendidikan Islam berbasis pesantren. Khususnya bagi peneliti yang mengambil judul, tema serta jenis penelitian yang sama, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan materi dalam penelitiannya. Tujuannya, yaitu dihasilkan data yang jelas dan tepat guna serta menambah manfaat keilmuan dalam kajian kepemimpinan visioner dalam meningkatkan daya saing.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Kepemimpinan memiliki arti kemampuan dari seseorang atau leader untuk memengaruhi, membimbing, memotivasi, memerintah, melarang, bahkan menghukum individu dalam organisasi agar tercapai tujuan organisasi yang diinginkan.²³
- b. Kepemimpinan visioner merupakan kemampuan untuk mewujudkan visi dan memiliki jangkauan jauh ke depan melampaui zamannya. Pemimpin yang visioner selalu mengomunikasikan visi, dan melakukan perubahan-perubahan strategis ke arah yang lebih baik.²⁴
- c. Daya saing lebih mumpuni arti menciptakan nilai tambah dalam sebuah perusahaan.²⁵ Kualitas atau mutu memiliki arti selalu terjadi peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, bahkan melebihi pencapaian atau target dari yang diharapkan.²⁶

F. Secara Operasional

Kepemimpinan visioner K.H. Asep Saifuddin dan Ibu Nyai Hj. Aina 'Ainul Mardiyah dalam meningkatkan daya saing di lembaga pendidikan berbasis pesantren pada penelitian ini memiliki

²³ Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 84.

²⁴ Cristianingsih, Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Kinerja Dosen pada Mutu Perguruan Tinggi, *dalam Jurnal Administrasi Pendidikan* 13, No. 2, (Oktober 2011), hlm.92.

²⁵ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia, Menuju Negara Industri Baru 2030*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), hlm.82.

²⁶ Rudi Suardi, *Sistem Manajemen Mutu ISO 9000-2000, Penerapan Untuk Mencapai TQM*, (Jakarta: PPM), hlm. 3.

keterkaitan mengenai pengalaman dan kecakapan sebagai pengasuh pesantren di Ponpes Amanatul Ummah dan Ar-Risalah Lirboyo. Beberapa hal yang bermuara pada peningkatan daya saing di lembaga pendidikan berbasis pesantren, di antaranya: a) kepemimpinan visioner dalam mengomunikasikan visi di lembaga pendidikan berbasis pesantren, b) kepemimpinan visioner sebagai penentu arah dalam meningkatkan daya saing di lembaga pendidikan berbasis pesantren, c) peran kepemimpinan visioner sebagai agen perubahan dalam meningkatkan daya saing di lembaga pendidikan berbasis pesantren, d) kepemimpinan visioner sebagai juru bicara dan pelatih dalam meningkatkan daya saing di lembaga pendidikan berbasis pesantren.